

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang dipelajari siswa pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah. Menulis bagi siswa di sekolah memerlukan pembinaan yang cukup dari gurunya, karena menulis merupakan keterampilan yang kompleks yang memerlukan berbagai aspek kebahasaan. Berdasarkan hasil observasi awal dengan format wawancara langsung dengan guru bahasa dan sastra Indonesia di SMA Negeri 19 Bandung, terdapat beberapa penyebab siswa kesulitan menulis paragraf argumentasi, yaitu tidak adanya bimbingan yang intensif dan belum adanya metode atau media khusus yang dipakai dalam hal melakukan pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi, sehingga minat siswa dalam menulis sangat kurang, khususnya menulis paragraf argumentasi.

Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa contoh paragraf argumentasi yang telah ditulis beberapa siswa. Berdasarkan pengamatan tersebut, masih ditemukan beberapa kesalahan, baik kesalahan tata bahasa maupun kekurangpahaman siswa menulis paragraf argumentasi, seperti bahasa yang digunakan kurang benar, kalimat yang dipakai kurang efektif, tulisan yang tidak sistematis, dan argumen yang dikemukakan tidak tepat dengan fakta dan data yang logis, sehingga nilai kurang optimal.

Menurut Tarigan (2008: 3), keterampilan menulis itu tidak datang dengan sendirinya. Seorang penulis dituntut latihan yang cukup, teratur, dan terprogram. Oleh karena itu, latihan menulis secara intensif sangat diperlukan sebab menulis merupakan suatu proses. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Alwasilah dan Alwasilah (2007: 43) bahwa kemampuan menulis bisa dikembangkan lewat latihan sejak di bangku sekolah. Dengan latihan yang intensif, siswa berlatih dan terus berlatih tanpa mereka sadari mereka telah mempunyai kemampuan menulis (Alwasilah dan Alwasilah, 2007: 43).

Dari pendapat di atas, disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu proses yang harus dikembangkan melalui latihan yang intensif dengan berlatih terus menerus secara teratur dan terprogram. Adapun tujuan menulis berdasarkan pendapat Tarigan (2008: 25) ada tujuh, yaitu: tujuan penugasan, tujuan altruistik, tujuan persuasif, tujuan informasional, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, dan tujuan pemecahan masalah.

Mencermati uraian di atas, menulis merupakan keterampilan yang tidak mudah dipahami oleh siswa tanpa adanya latihan atau bimbingan/binaan dari guru, karena keterampilan menulis merupakan keterampilan yang melibatkan perbendaharaan kata, kemampuan menata kalimat, menempatkan ejaan dan tanda baca yang benar. Dengan demikian menulis melibatkan beberapa aspek, maka masih banyak yang beranggapan bahwa menulis itu sangat sulit.

Hal tersebut di atas diperkuat dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Agustina (2007: 166) dalam skripsinya yang berjudul

“Pengembangan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Teknik Think-Talk-Write (TTW) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Bandung” yang menunjukkan bahwa banyak siswa yang menganggap kegiatan menulis itu sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Mereka masih sulit dalam membedakan argumentasi dan persuasi sehingga mereka malas, tidak bergairah, dan jenuh ketika diberi tugas untuk menulis karangan.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri (2011: 115) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Argumentatif dengan Pemanfaatan Media Jejaring Sosial (Penelitian Tindakan Kelas terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 23 Kota Bandung 2010/2011)”. Pada hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan media jejaring sosial dianggap dapat meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentatif siswa, karena siswa dapat menemukan dan menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

Dalam penelitian ini peneliti akan menitikberatkan pada proses pembelajaran keterampilan menulis paragraf argumentasi dengan menggunakan bahan ajar yang mudah didapat dan tidak hanya berproses di dalam kelas, tetapi juga dapat terus diaplikasikan di luar kelas dan memberikan suatu kepercayaan diri serta kepuasan menulis paragraf argumentasi. Dengan demikian, peneliti menggunakan bahan ajar berupa bahan-bahan dari dunia jurnalistik khususnya tajuk rencana surat kabar untuk membangkitkan semangat menulis siswa, yang di dalamnya termuat proses pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan

keterampilan menulis paragraf argumentasi, sehingga kegiatan menulis terasa menyenangkan, khususnya materi menulis paragraf argumentasi.

Peneliti melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menulis paragraf argumentasi, sehingga selain dapat menulis paragraf argumentasi siswa pun akan memiliki rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa kepuasan terhadap pembelajaran yang akan menuntun mereka untuk terampil menulis.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang bisa diidentifikasi untuk diteliti. Beberapa hal tersebut diantaranya sebagai berikut.

1. Tidak adanya bimbingan yang intensif dari guru terhadap siswa dalam pembelajaran menulis di sekolah.
2. Kurangnya motivasi yang diberikan guru terhadap siswa, sehingga siswa merasa tidak percaya diri dalam menulis.
3. Siswa mengalami kesalahan dalam tata bahasa yang digunakan untuk menulis, seperti bahasa yang digunakan kurang benar, kalimat yang dipakai kurang efektif, dan tulisan yang tidak sistematis.
4. Siswa mendapatkan kesulitan mengembangkan ide atau gagasannya ke dalam tulisan argumentasi karena kurangnya pengetahuan untuk menguatkan ide atau gagasannya tersebut.

5. Bahan ajar pembelajaran menulis paragraf argumentasi yang dilakukan guru di sekolah belum memberikan solusi untuk mengatasi keterbatasan pengetahuan siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih memfokuskan permasalahan, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada beberapa hal sebagai berikut.

1. Kompetensi yang diteliti, yaitu kemampuan menulis paragraf argumentasi siswa kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung.
2. Bahan ajar yang diterapkan, yaitu bahan ajartajuk rencanasurat kabar nasionalbertemakan hari besar.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung?

3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran menulis paragraf argumentasi menggunakan bahan ajartajuk rencana surat kabar nasional bertemakan hari besar di kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan bahasa Indonesia tentang menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi. Hasil penelitian diharapkan penggunaan bahan ajar dalam penelitian ini bisa dijadikan

bahan referensi bagi pembelajaran menulis jenis-jenis paragraf lainnya. Sejatinya bahan ajar bisa digunakan dalam pembelajaran apapun asal bahan ajarnya tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Untuk itu perlu kreativitas dan wawasan yang luas bagi guru untuk menggunakan bahan ajar yang tepat. Dengan penggunaan bahan ajar yang tepat akan membantu siswa dalam belajar dan menciptakan suasana yang menyenangkan dan berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi pihak-pihak berikut.

### 1) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu melatih peneliti menemukan dan menerapkan bahan ajar yang inovatif dalam pembelajaran.

### 2) Bagi Guru

Guru dapat menambah referensi dalam penggunaan bahan ajar untuk pembelajaran menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi. Hal ini sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

### 3) Bagi Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar yang baru, sehingga diharapkan adanya peningkatan dalam kemampuan menulis, khususnya menulis paragraf argumentasi.

#### 4) Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan terhadap penggunaan bahan ajar berupa tajuk rencana surat kabar dalam pembelajaran menulis paragraf argumentasi.

#### G. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi antara peneliti dengan pembaca terhadap judul penelitian yang peneliti lakukan, peneliti mendefinisikan istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menulis paragraf argumentasi adalah bentuk tulisan yang berisi pendapat atau gagasan siswa kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung yang dikaitkan dengan alasan atau bukti sehingga pembaca meyakini kebenaran pendapat tersebut.
2. Bahan ajar tajuk rencana adalah opini berisi pendapat dan sikap resmi suatu media yang ditulis pihak redaksi, diasumsikan mewakili redaksi sekaligus mencerminkan pendapat dan sikap resmi media yang bersangkutan yang dapat membantu siswa kelas X-9 SMA Negeri 19 Bandung dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf argumentasi.